

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A-MATCH PADA PELAJARAN ELEMEN AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS II PADA SD NEGERI 59 KENDARI.**

**Rosmi**

LPTK IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: [rosmi9058@gmail.com](mailto:rosmi9058@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pembelajaran di SDN 59 Kendari sebelum penerapan metode Make and Match. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menjelaskan dan memahami bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran “make match” pembelajaran Elemen Al-Quran Hadis Q.S An-Nas di SDN 59 Kendari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI&BP meningkat dengan menggunakan metode *make a match*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI&BP dan hasil tes belajar PAI&BP siswa. Dari hasil pembelajaran PAI&BP siswa pada siklus I dan siklus II dari aspek kognitif yaitu hasil belajar PAI&BP siswa yang diperoleh dari hasil tes perakhir siklus dengan menggunakan instrument tes pilihan ganda sebanyak 15 soal pilihan ganda telah melebihi target yaitu 80% dengan kriteria ketuntasan maksimal 70. Dimana siswa yang mendapatkan nilai diatas 70 sebanyak 17 siswa dengan nilai rata-rata 74,40 dengan presentase ketuntasan 85% siswa telah mencapai indikator keberhasilan.

**Kata kunci:** Make a Match, meningkatkan hasil belajar

### **ABSTRACT**

*This article aims to determine the learning conditions at SDN 59 Kendari before implementing the Make and Match method. This research uses qualitative methods to explain and understand how students respond to the "make match" learning model of learning Al-Quran Hadith Q.S An-Nas Elements at SDN 59 Kendari. The results of this research show that student learning outcomes in PAI&BP learning increase by using the make a match method. This can be seen from the increase in student learning outcomes in PAI&BP subjects and student PAI&BP learning test results. From the results of students' PAI&BP learning in cycle I and cycle II from the cognitive aspect, namely the students' PAI&BP learning results obtained from the test results at the end of the cycle using a multiple choice test instrument with 15 multiple choice questions which have exceeded the target of 80% with a maximum completeness criterion of 70. Where There were 17 students who got a score above 70 with an average score of 74.40 with a completion percentage of 85% of students who had achieved the success indicator.*

**Keywords:** Make a Match, improve learning outcomes

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dengan metode make a match merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran untuk memberikan pembelajaran yang beragam kepada siswa dan menghindari kebosanan, dengan harapan siswa bersedia menerima pelajaran yang diberikan guru. Terkait peningkatan hasil belajar, mereka mengandalkan metode Make a match, meskipun metode ini bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan dan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan hasil analisis penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, diketahui bahwa guru mata pelajaran Al-Quran Hadis sering mengalami kesulitan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah. Di sisi lain, siswa merasa bosan ketika mempelajari topik Al-Quran Hadits karena metode dan strategi yang digunakan guru masih tidak berbeda-beda, sehingga sebagian besar guru berhenti menggunakan metode ceramah (Arief et al., 2012; Setyorini et al., 2011).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menjelaskan dan memahami bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran "make match" pembelajaran Eelemen Al-Quran Hadis Q.S An-Nas di SDN 59 Kendari Populasi penelitian ini adalah siswa SDN 59 Kendari Berjumlah 187 siswa. Penelitian ini dilakukan di SDN 59 Kendar. Sampel penelitian ini terdiri dari 16 siswa Kelas II SDN 59 Kendari Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan pengumpulan dokumen

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Awal Sebelum Siklus (Pra Siklus)

Berdasarkan kegiatan observasi awal (pra siklus) pada proses pembelajaran di kelas II SDN 59 Kendari diperoleh permasalahan pada hasil pembelajaran mata pelajaran PAI&BP Permasalahan terjadi pada guru dan siswa. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam mengembangkan kemampuannya memahami materi pelajaran. Guru menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut membuat hasil belajar siswa menjadi rendah. Data hasil belajar siswa pra siklus tersaji dalam table dibawah ini.

Data hasil belajar klasikal pra siklus

NO	PENCAPAIAN	HASIL
1.	Nilai terendah	20

2.	Nilai tertinggi	85
3.	Rata-rata	55,6
4.	Jumlah siswa tuntas	6
5.	Jumlah siswa tidak tuntas	10
6.	Presentase ketuntasan	30%
7.	Persentase ketidaktuntasan	70%

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai terendah yaitu 20 dan nilai tertinggi yaitu 85. Rata-rata hasil belajar kelas II adalah 55,6 peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 6 dan sisanya yang berjumlah 10 memperoleh nilai di bawah KKM.

Dari hasil nilai pra siklus dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Diagram hasil belajar siswa pra siklus menunjukkan bahwa sebanyak 30 % siswa mencapai nilai KKM sedangkan 70 % siswa masih di bawah nilai KKM. Berikut ini akan dijelaskan hasil belajar siswa mengenai kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam mata pelajaran PAI&BP melalui metode pembelajaran *make a match* di kelas II SDN 59 Kendari

## a. Deskripsi Tindakan Siklus I

Siklus I dilakukan berdasarkan rendahnya hasil pra - siklus. Disini peneliti dan kolaborator (guru) melakukan pembelajaran PAI&BP didalam kelas, dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match*. Model *make a match* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif di SDN 59 Kendari. Siswa sangat menyukai dan menganggap efektif model ini dalam membantu mereka memahami materi pelajaran, membuat belajar menjadi lebih menyenangkan, serta memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menarik. Namun, model ini juga harus digunakan dengan bijak dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa agar dapat memberikan manfaat yang maksimal.

### 1) Tahap Perencanaan Siklus I

Siklus I dilakukan pada hari rabu, 17 Oktober 2023. Hal ini dilakukan berdasarkan rendahnya hasil pada pra-siklus, pada pertemuan siklus I ini materi yang akan di pelajari yaitu tentang menjelaskan isi pokok Al-Quran dan hadis. Berdasarkan dari hasil pembelajaran pada siklus ini peneliti dan kolaborator (guru) akan menerapkan metode pembelajaran *make a match* dimana akan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menelaah materi mata pelajaran PAI&BP kelas II semester 1 pada BAB II tentang Membaca Q.S An-Nas yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran menetapkan indikator bersama tim kolaborasi.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar materi Membaca dan mengartikan Q.S An-Nas menggunakan metode pembelajaran make a match
- c) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran pada siklus I pertemuan I berupa media powerpoint, Materi materi Membaca dan mengartikan Q.S An-Nas menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan lembar evaluasi individu.
- d) Menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa penilaian hasil belajar, dan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran PAI&BP menggunakan metode pembelajaran make a match.

## 2) Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan Tindakan siklus I sesuai dengan rencana tindakan yang dirancang oleh peneliti bersama dengan kolaborator, ditetapkan bahwa pelaksanaan Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Oktober 2023 di kelas II, materi membaca dan mengartikan Q.S An-Nas dengan alokasi waktu I kali pertemuan Setelah peneliti dan kolaborator (guru) mempersiapkan semua perencanaan pembelajaran didalam kelas, peneliti menerapkan metode pembelajaran make a match untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI&BP. Dalam tindakan ini peneliti membagi menjadi tahapan tindakan yaitu, kegiatan awal, kekgiatan inti dan kegiatan akhir.

### a) Kegiatan Awal

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa media power point, Materi. menjelaskan isi pokok Al-Quran dan hadis. Guru memberi salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran kepada siswa. Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menjelaskan pentingnya mengawali kegiatan dengan berdoa.

- b) Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Operasi semut dilakukan apabila kelas masih kurang rapi. Kegiatan ini dilakukan agar kelas nyaman untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa diajak melakukan tepuk semangat untuk menyegarkan suasana kembali

### c) Kegiatan Inti

Guru memulai kegiatan inti dengan menampilkan Power Point materi menjelaskan Materi Q.S An-Nas agar siswa dapat membaca surah An-Nas dengan

lancar. Sebagian besar siswa tampak memperhatikan media yang ditampilkan oleh guru.

Selanjutnya siswa bersama guru melakukan kegiatan membaca tentang Materi Q.S An-Nas . Beberapa siswa terlihat aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. Namun terdapat siswa yang terlihat masih asyik dengan dunianya sendiri, yakni kurang memperhatikan guru dan lebih memilih menyibukkan diri dengan hal - hal diluar pembelajaran. Kemudian guru memperingatkan siswa agar fokus memperhatikan pelajaran dan mengajak siswa untuk melakukan “tepek anak saleh” sebagai bentuk penyemangat.

Selanjutnya siswa diminta untuk mencemati bacaan mengenai Materi Q.S An-Nas. Kemudian memperhatikan penjelasan guru tentang cara membaca dengan benar. Siswa diminta untuk membentuk kelompok secara acak dengan berhitung. Kemudian guru menyebutkan satu persatu nama kelompok untuk maju ke depan untuk membaca dan mengartikan Q.S An-Nas. Tiap kelompok diberi LKPD dan mendiskusikan jawabannya. Kemudian perwakilan tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas. Siswa Bersama guru memberikan apresiasi dengan memberi tepuk tangan.

#### d) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Guru bertanya, ”Bagaimana perasaan kalian selama pembelajaran berlangsung?”. Sebagian besar siswa menjawab “Senang Bu Guru”. Kemudian guru kembali bertanya “ Apa ada yang belum bisa membaca dan mengartikan Q.S An-Nas?”. Siswa menjawab “Ada yang belum. Guru kemudian membaca dan mengartikan Q.S An-Nas.

Guru Bersama siswa melakukan tepuk “An-Nas” untuk mengkondisikan kelas. Guru mengingatkan siswa agar materi yang sudah disampaikan oleh guru dipelajari kembali di rumah dan selalu berbakti pada orang tua. Kelas ditutup dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa. Guru memberi salam dan memberi tahu agar hati-hati di jalan.

#### 3) Tahap Pengamatan /Observasi Siklus I

Tindakan pada siklus satu ini ada I kali pertemuan yaitu 7 oktober 2023. Pada observasi ini kesiapan siswa ketika menerima materi pembelajaran sudah baik, siswa masuk tepat waktu, mempersiapkan persiapan belajar seperti buku, pena, pensil, tidak mengganggu temannya. Siswa antusias dalam belajar, siswa aktif pada proses pembelajaran, siswa sudah mulai berani untuk mengungkapkan pendapatnya di depan kelas. kegiatan belajar, dan respon siswa selama siklus I dalam menerapkan metode pembelajaran make a match sudah ada peningkatan walaupun sedikit.

# Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

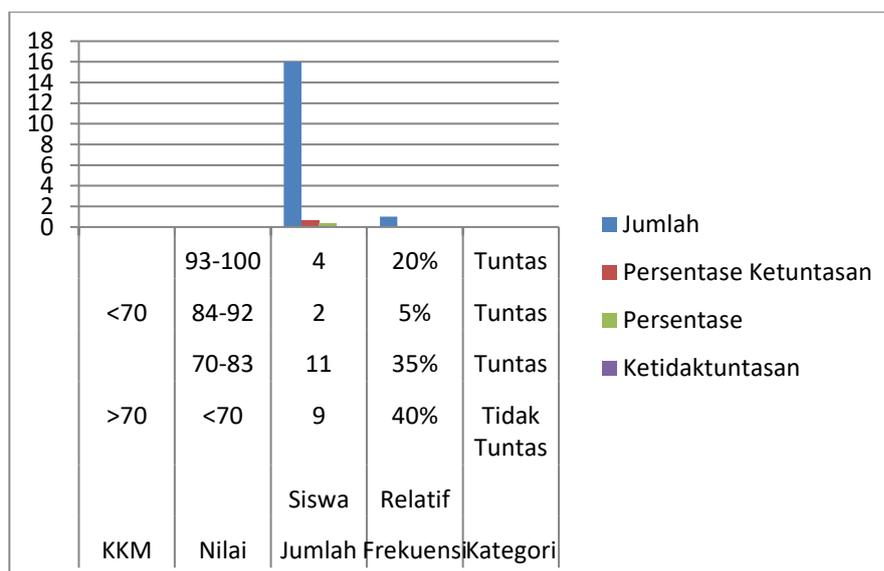
Vol. 1. No. 4. September 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.621-636

- a) Hasil Belajar Siswa Siklus I
- b) hasil evaluasi pembelajaran PAI&BP melalui metode pembelajaran make a match pada siswa kelas II SDN 59 Kendari pada siklus I Pertemuan I dengan menggunakan penghafalan diperoleh data hasil belajar yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

No	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Frekuensi	Kategori
1	>	<70	9	4	Tidak Tuntas
2	<70	70-83	1	3	Tuntas
3		84-92	2	5	Tuntas
4		93-100	4	20 %	Tuntas
Jumlah			16	100	
Persentase Ketuntasan			60 %		
Persentase Ketidaktuntasan			40 %		

Gambar diagram hasil siklus I



Berdasarkan tabel dan gambar di atas, menunjukkan bahwa nilai rata – rata hasil belajar secara klasikal muatan pelajaran PAI&BP melalui metode pembelajaran make a match pada siswa kelas II adalah 60,31. Persentase ketuntasan belajar klasikal memperoleh 60 % yaitu 7 siswa tuntas dan persentase ketidaktuntasan adalah 40% yaitu 9 siswa tidak tuntas dalam belajar. Sesuai hasil dan penjelasan tersebut dapat dinyatakan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar secara klasikal hanya 60% dan belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam indikator keberhasilan yaitu ketuntasan klasikal sebesar 80%.

NO	NAMA SISWA	NILAI	TUNTAS/TIDAK TUNTAS
1	WA ODE DIAN	91	TUNTAS
2	WA ODE BUNGA	90	TUNTAS
3	MEYSA LESMANA	82	TUNTAS
4	ATMARINI	69	TIDAK TUNTAS
5	UMAR BIN SYAM	67	TIDAK TUNTAS
6	MUHAMMAD ADAN	93	TUNTAS
7	ANI APRILIA LESTARI	93	TUNTAS
8	ANASYA ADRENA SAILA	93	TUNTAS
9	ALIFA NURUL ANWAR	95	TUNTAS
10	AMIRA AFIFAH RAHMA	65	TIDAK TUNTAS
11	RAKILA	68	TIDAK TUNTAS
12	DJIHAD RAMADHAN	67	TIDAK TUNTAS
13	MUHAMMAD ZARKO	67	TIDAK TUNTAS
14	REHAN	67	TIDAK TUNTAS
15	MUHAMMAD SAID	67	TIDAK TUNTAS
16	MUHAMMAD ARIV	68	TIDAK TUNTAS

#### 4) Tahap Analisis dan Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pembelajaran siklus I pertemuan I, diperoleh data berupa hasil observasi pembelajaran PAI&BP melalui metode pembelajaran *make a match* pada siswa kelas II SDN 59 Kendari yang meliputi hasil belajar siswa. Refleksi ini dilaksanakan oleh peneliti dengan kolaborator untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung. Refleksi digunakan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Adapun hasil refleksi meliputi Hasil belajar siswa pada muatan pelajaran PAI&BP melalui metode pembelajaran *make a match* pada siswa kelas II SDN 59 Kendari pada siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata nilai 60,31. Dari data hasil belajar menunjukkan bahwa 60% atau sebanyak 12 dari 8 siswa mengalami ketuntasan belajar dengan KKM  $\geq 70$  sedangkan 40% atau 8 siswa lainnya belum tuntas dalam belajar. Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I sudah mengalami peningkatan dari data pra siklus dengan ketuntasan klasikal belajar siswa sebesar 40%. Hasil refleksi tersebut

menunjukkan bahwa pembelajaran PAI&BP melalui metode pembelajaran *make a match* pada siswa kelas II SDN 59 Kendari perlu untuk dilanjutkan ke siklus II karena indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 80% belum terpenuhi dan masih banyak kelemahan yang harus diperbaiki.

Dari hasil belajar pada siklus I terlihat bahwa indikator kinerja yang ditetapkan pada segi hasil belum mencapai target karena keberhasilan siswa secara klasikal adalah 60%, sedangkan indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 80%. Secara grafik pada tahap ini, peneliti dan observer mendiskusikan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan Tindakan siklus I untuk kemudian diperbaiki pada tindakan siklus II. Pada tindakan siklus I, penerapan metode pembelajaran *make a match* sudah cukup maksimal, walaupun masih ada beberapa hal yang belum terlaksana.

Oleh karena itu, dari segi proses tindakan belum dapat dikatakan berhasil. Berdasarkan hasil observasi dan dialog antara peneliti dan observer, hal utama penyebab tidak tuntasnya pelaksanaan pembelajaran terletak pada aspek interaksi antara siswa dan siswa, begitu pula interaksi antara guru dan siswa yang belum maksimal. Selain itu, masih ada siswa yang pasif dalam kelompoknya.

## **b. Deskripsi Tindakan Siklus II**

Siklus II dilakukan berdasarkan hasil siklus I. disini peneliti dan kolaborator (guru) melakukan pembelajaran PAI&BP didalam kelas, dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match*. Dimana metode pembelajaran *make a match* dapat mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya dalam proses pembelajaran, siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan berbagai dan mendengarkan masukan dan keterbukaan kritik. Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain dan tidak banyak memerlukan banyak media pembelajaran. Siklus II terdiri tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **1) Tahap Perencanaan Siklus II**

- a) a. Merancang perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi pertemuan sebelumnya.
- b) Menelaah materi pembelajaran PAI&BP kelas II semester I
- c) Pada BAB II materi Q.S An-Nas yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan menetapkan indikator bersama tim kolaborasi.
- d) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP, atau Modul Ajar materi membaca dan mengartikan Q.S An-Nas menggunakan metode pembelajaran *make a amtch*.

- e) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran pada siklus II berupa power point.
- f) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan lembar evaluasi individu peserta didik.
- g) Menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa penilaian hasil belajar, dan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran PAI&BP menggunakan metode pembelajaran *make a match*.

## 2) Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan Tindakan siklus II sesuai dengan rencana Tindakan yang dirancang oleh peneliti bersama dengan kolaborator, ditetapkan bahwa pelaksanaan Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 8 November 2023 di kelas II, materi membaca dan mengartikan Q.S An-Nas dengan alokasi waktu I kali pertemuan.

Setelah peneliti dan kolaborator (guru) mempersiapkan semua perencanaan pembelajaran didalam kelas, peneliti menerapkan metode pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI&BP. Dalam tindakan ini peneliti membagi menjadi tahapan tindakan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

### a) Kegiatan Awal

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa media power point materi Q.S An-Nas. guru memberi salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran kepada siswa.

Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Operasi semut dilakukan apabila kelas masih kurang rapi. Kegiatan ini dilakukan agar kelas nyaman untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menjelaskan pentingnya mengawali kegiatan dengan berdoa. Dilanjutkan membaca surah Al-Ikhlas secara bersama-sama dan menyanyikan salah satu lagu wajib nasional "Indonesia Raya" hal ini untuk menumbuhkan rasa Nasionalisme Siswa Guru menjelaskan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa diajak melakukan tepuk anak Soleh untuk menyegarkan suasana kembali.

Selanjutnya, Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan bertanya jawab pada siswa. Guru memberikan pertanyaan "Siapa yang sudah tau tentang

surah Q.S An-Nas dan siapa yang sudah bisa mengartikan Materi Q.S An-Nas?”. Dari sini guru mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dibahas.

## **b) Kegiatan Inti**

Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menampilkan gambar Kitab-Kitab Allah dan siswa mengamati gambar tersebut. Siswa tampak fokus mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru.

Selanjutnya guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi. Sebagian besar siswa aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Beberapa siswa yang awalnya pasif mengalami perubahan untuk berani menanggapi pertanyaan dari guru.

Selanjutnya siswa diminta untuk mencemati teks bacaan mengenai Materi Q.S An-Nas melalui power point Siswa diminta untuk membentuk kelompok secara acak dengan berhitung. Tiap kelompok duduk secara berpasangan.

Kemudian guru menjelaskan kegiatan membaca dan mengartikan surah Q.S An-Nas dengan terlebih dulu diarahkan membaca taauz dan basmalah. Kemudian membaca dan mengartikan Q.S An-Nas dengan Bersama-sama kegiatan ini siswa sudah antusias membaca dari ayat perayat. Ada beberapa siswa yang berebut untuk maju kedepan membaca dan menagrtikan surah Q.S An-Nas. Kelompok yang paling cepat dan benar akan diberi penghargaan sebuah stiker.

Tiap kelompok diberi LKPD dan mendiskusikan jawabannya. Kemudian perwakilan tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas. Siswa Bersama guru memberikan apresiasi dengan memberi tepuk tangan.

## **c) Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan penutup, siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru melakukan refleksi dan bertanya ”Bagaimana pelajaran hari ini apa masih ada yang belum di pahami?”. Sebagian besar siswa menjawab “sudah paham”. Kemudian guru Kembali bertanya “ Pelajaran apa saja yang sudah dipahami?”. Siswa menjawab “iya bu”. Guru bertanya Kembali kepada siswa” Bagaimana Pembelajaran hari ini, Menyenangkan atau tidak? “Siswa menjawab “Sangat menyenangkan”

Kemudian guru mengirimkan Link soal evaluasi kepada siswa melalui Grub Paguyuban untuk dikerjakan secara sendiri dan tidak boleh

menyontek. Guru memberikan penjelasan kepada siswa agar menulis nama dan kelas terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.

Guru bersama siswa melakukan tepuk “Semangat” untuk mengkondisikan kelas. Guru mengingatkan siswa agar materi yang sudah disampaikan oleh guru dipelajari kembali di rumah dan selalu berbakti pada orang tua. Kelas ditutup dengan membaca Hamdalah dan berdoa Bersama dipimpin oleh salah satu siswa. Guru memberi salam dan memberi tahu agar hati-hati di jalan.

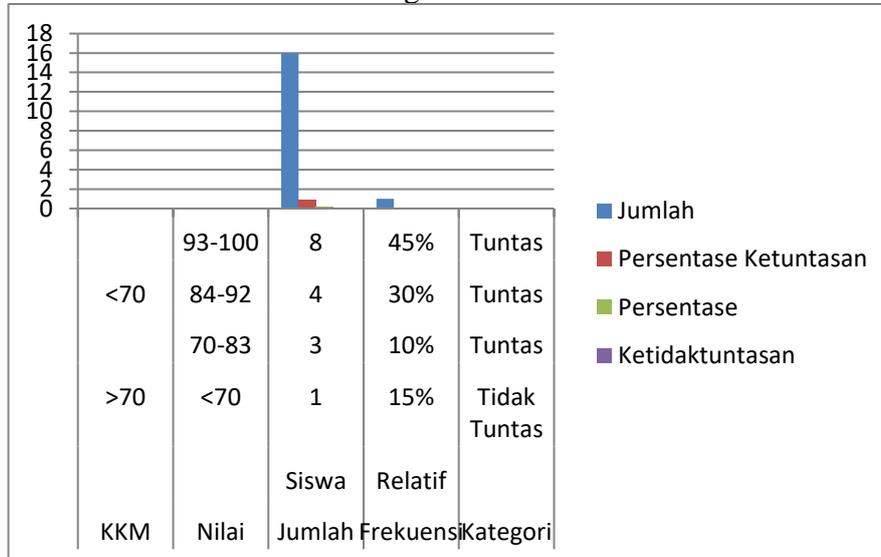
### 3) Tahap Pengamatan dan Observasi Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran PAI&BP melalui metode pembelajaran *make a match* pada siswa kelas II SDN 59 Kendari pada siklus II dengan menggunakan tes tertulis diperoleh data hasil belajar kompetensi pengetahuan yang disajikan dalam tabel berikut:

Presentase Nilai Siswa Siklus II

No	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Frekuensi Relatif	Kategori
1	>70	<70	1	15 %	Tidak Tuntas
2	<70	70-83	3	10 %	Tunta
3		84-92	4	30 %	Tunta
4		93-100	8	45 %	Tunta
Jumla			16	100%	
Persentase Ketuntasan			85 %		
Persentase Ketidaktuntasan			15 %		

Gambar diagram hasil siklus II



Berdasarkan gambar diagram di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar secara klasikal muatan pelajaran PAI&BP melalui metode pembelajaran *make a match* pada siswa kelas II SDN 59 Kendari adalah 76,40. Persentase ketuntasan belajar klasikal memperoleh 85 % yaitu 15 siswa tuntas dan persentase ketidaktuntasan adalah 15% yaitu 1 siswa tidak tuntas dalam belajar. Sesuai hasil dan penjelasan tersebut dapat dinyatakan bahwa pada siklus II ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 85% sehingga telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam indikator keberhasilan yaitu sebesar 80%.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa persentase hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. berikut nilai siswa dari hasil siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI	TUNTAS/TIDAK TUNTAS
1	WA ODE DIAN	95	TUNTAS
2	WA ODE BUNGA	95	TUNTAS
3	MEYSA LESMANA	95	TUNTAS
4	ATMARINI	84	TUNTAS
5	UMAR BIN SYAM	84	TUNTAS
6	MUHAMMAD ADAN	97	TUNTAS

7	ANI APRILIA LESTARI	95	TUNTAS
8	ANASYA ADRENA SAILA	93	TUNTAS
9	ALIFA NURUL ANWAR	100	TUNTAS
10	AMIRA AFIFAH RAHMA	65	TUNTAS
11	RAKILA	97	TUNTAS
12	DJIHAD RAMADHAN	95	TUNTAS
13	MUHAMMAD ZARKO	84	TUNTAS
14	REHAN	67	TUNTAS
15	MUHAMMAD SAID	84	TUNTAS
16	MUHAMMAD ARIV	69	TIDAK TUNTAS

#### 4) Tahap Analisis dan Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pembelajaran siklus II, diperoleh data berupa hasil observasi pembelajaran PAI&BP melalui metode pembelajaran *make a mach* pada siswa kelas II B SDN 59 Kendari yang meliputi hasil belajar siswa. Refleksi ini dilaksanakan oleh peneliti dengan kolaborator untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung. Refleksi digunakan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Adapun hasil refleksi meliputi Hasil belajar siswa pada muatan pelajaran PAI&BP melalui metode pembelajaran *make a match* pada siswa kelas IV B SDN 59 Kendari pada siklus II memperoleh rata-rata nilai 76,40. Dari data hasil belajar menunjukkan bahwa 85% atau sebanyak 16 dari 10 siswa mengalami ketuntasan belajar dengan  $KKM \geq 70$  sedangkan 15% atau 1 siswa lainnya belum tuntas dalam belajar. Hasil belajar siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari data siklus I dengan ketuntasan klasikal belajar siswa sebesar 60%. Hasil refleksi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI&BP melalui metode pembelajaran *make a match* pada siswa kelas II SDN 59 Kendari tidak perlu dilanjutkan ke siklus III karena indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 80% sudah terpenuhi.

Berdasarkan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada tiap siklus menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I persentase ketuntasan klasikal siswa yaitu 60%. Siklus II persentase ketuntasan klasikal siswa yaitu 85%. Data di atas menunjukkan bahwa perolehan pada

siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, dan pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 85% Siklus I Siklus II Rekapitulasi Ketuntasan Klasikal Peserta didik ditetapkan yaitu ketuntasan klasikal minimal 80% terpenuhi. Berdasarkan paparan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklus, Peningkatan tersebut tidak lepas dari penggunaan metode pembelajaran *make a match* yang digunakan dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus tindakan. Sedangkan kegiatan pembelajaran dari kedua siklus dalam penelitian ini terbagi pada tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan awal dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa baik fisik dan mental untuk menghadapi kegiatan membuat soal dalam kelompok sesuai dengan metode pembelajaran *Make a Match*. Siswa perlu dipersiapkan untuk belajar karena siswa yang siap untuk belajar akan belajar lebih banyak daripada siswa yang tidak siap. Kegagalan atau keberhasilan belajar sangatlah tergantung kepada kesiapan belajar peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar.

Pada kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa mengetahui mengapa mereka belajar dan apa yang akan dipelajari sehingga siswa akan terarah, termotivasi, dan terpusat perhatiannya dalam belajar. Disamping itu, penyampaian tujuan pembelajaran dapat membantu siswa untuk mengaktifkan motivasi dan memusatkan perhatian terhadap aspek - aspek yang relevan tentang pelajaran.

Pada kegiatan awal siklus kedua peneliti juga mengingatkan kembali pengetahuan sebelumnya yang telah didapatkan pada pembelajaran siklus pertama. Selanjutnya peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang merupakan materi kelanjutan dari siklus pertama dan menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa temuan penting yang diperoleh dari penelitian ini dalam penerapan metode pembelajaran *make a mtach* antara lain:

- 1) Meningkatnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan evaluasi untuk memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah,
- 2) Siswa termotivasi melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran,
- 3) Harapan agar siswa lebih aktif mengemukakan kesulitan dan menjawab pertanyaan dapat terwujud,
- 4) Metode pembelajaran dapat memotivasi siswa yang bosan dan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa,

- 5) keberhasilan penerapan metode pembelajaran *make a match* pada pembelajaran PAI&BP sangat ditentukan oleh guru dalam mengelola pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap pembelajaran PAI&BP materi Mengenal Al-Quran dan hadis sudah mengalami peningkatan setelah diberikan Tindakan pada siklus I dan siklus II. Hasil ini juga menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran PAI&BP dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil analisis data yaitu observasi proses pembelajaran dan observasi terhadap siswa dan guru menunjukkan bahwa siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan tidak dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan hasil belajar PAI&BP siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI&BP meningkat dengan menggunakan metode *make a match*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI&BP dan hasil tes belajar PAI&BP siswa. Dari hasil pembelajaran PAI&BP siswa pada siklus I dan siklus II dari aspek kognitif yaitu hasil belajar PAI&BP siswa yang diperoleh dari hasil tes terakhir siklus dengan menggunakan instrument tes pilihan ganda sebanyak 15 soal pilihan ganda telah melebihi target yaitu 80% dengan kriteria ketuntasan maksimal 70. Dimana siswa yang mendapatkan nilai diatas 70 sebanyak 17 siswa dengan nilai rata-rata 74,40 dengan presentase ketuntasan 85% siswa telah mencapai indikator keberhasilan.

Dari hasil observasi terhadap hasil belajar PAI&BP siswa, memperlihatkan bahwa hasil belajar PAI&BP siswa pada aspek selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode *make a match* peneliti dan kolaborator mengamati jalanya kegiatan untuk melihat apakah tindakan-tindakan tersebut sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas dapat dinyatakan bahwa melalui metode *make a match* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI&PB. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat setelah dilakukan penerapan metode pembelajaran *make a match* pada siklus I dan siklus II.

Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *make a match* pada pembelajaran PAI&BP dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari analisis data yaitu observasi, proses pembelajaran, wawancara terhadap siswa dan guru, menunjukkan bahwa siklus II memenuhi indikator keberhasilan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *make a match* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI&BP.

# **Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam**

Vol. 1. No. 4. September 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.621-636

---

## **KESIMPULAN**

Dari hasil observasi hasil belajar siswa pada siklus I pada memperoleh persentase ketuntasan klasikal 60%. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar meningkat. Pada kompetensi memperoleh persentase ketuntasan klasikal 85%.

## **SARAN**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melaksanakan penelitian serupa dengan lebih meningkatkan dan mengembangkan pada bidang yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih.